



**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(GPIB)**

**TATA IBADAH
HARI MINGGU XXI SESUDAH PENTAKOSTA**



Minggu II Bulan Syukur HUT Ke – 70 GPIB

Minggu, 14 Oktober 2018

Ucapan Selamat Datang

P2 Selamat Pagi ! dan (sampaikan *salam dari wilayah lokal jemaat*)
Selamat Datang dalam Ibadah Hari Minggu ke 21 Sesudah Pentakosta.
Ibadah hari ini dilaksanakan dalam terang tema :

“Berbela Rasa kepada yang Tak Berdaya” (Matius 9 : 35 – 38)

Sub-tema : **“Aku, Tuhan dan Sesama”**

Ibadah ini mengantar kita untuk memasuki Minggu kedua dalam empat pekan Bulan Syukur dalam rangka HUT Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat ke-70. Pelayan Firman dalam ibadah hari ini dilayani oleh ...

Ajakan Beribadah

P2 Bela rasa atau welas asih adalah salah satu dari sekian banyak nilai kebajikan. Sikap ini tidak bisa diwariskan. Ia lahir dari sikap hati. Bela rasa atau belas kasihan adalah perilaku yang dikendaki Tuhan. Sikap ini tidak bisa dibeli dimanapun, tetapi kita bisa berlatih. Ibadah hari ini menjadi saat dimana kita memuliakan Allah Tritunggal. Doa dan nyanyian akan dinaikkan. Firman Tuhan pasti diberitakan. Untuk itu, arahkanlah seluruh hidup kita kepada Tuhan, sehingga daripada-Nya kita memperoleh pengajaran, supaya berkat memenuhi ruang hidup dan kita menjadi pelaku Firman. Dengarkanlah nyanyian berikut dan resapilah maknanya. Lagu ini menanyakan kesiapan kita semua untuk memasuki perjumpaan dengan Sang Khalik Mahamulia.

Lagu berikut dinyanyikan oleh Kantoria/Paduan Suara/Vocal Group/Duet

Kantoria/ PS/VG “MASUKLAH SEMUA MENGHADAP TUHAN” GB. 12

Masuklah semua menghadap Tuhan, sujud di hadiratNya
Marilah rendahkan diri dan hati di hadapan takhtaNya
Dalam kekudusan dan kebenaran sujudlah kepadaNya
Muliakan Tuhan, sorak sukacita, kini dan selamanya

Bukalah hatimu, minta Roh Kudus menerangi jiwamu
Buanglah semua angkuh dan sombong dan mengaku dosamu
Trimalah anugrah, rahmat dan kasih dari Yesus, Tuhanmu
Muliakan Tuhan, sorak sukacita, kini dan selamanya.

P2 **Siapkah engkau menghadap Allah?
Mari umat Tuhan, kita berdiri .
Menghadap hadirat Allah dalam pujian ...**

MENGHADAP ALLAH

Menyanyi GB 16 :1,2 “ Kau Yang Layak”

Kantoria 'Kau yang layak, 'Kau yang layak, 'Kau yang layak, Tuhan;
layak 'Kau t'rima puji-pujian, hormat dan kuasa penuh.

Jemaat Segala sesuatu telah 'Kau ciptakan seturut dengan maksud-Mu;
semuanya ada kar'na karya-Mu 'Kau yang layak, Tuhan

Prosesi Firman Tuhan dibawa masuk

Laki2 Kau yang layak, 'Kau yang layak, Anakdomba Allah;
Peremp layak 'Kau t'rima puji-pujian, hormat dan kuasa penuh.
Semua Engkau jadi kurban demi dunia ini dan kami telah 'Kau tebus
 dan kami menjadi imam dan raja di kerajaan-Mu.

VOTUM

PF Pertolongan bagi kita adalah dalam nama TUHAN yang
 menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

Jemaat 1 . / 1 . // A - min.

NATS PEMBIMBING

Matius 9 : 36

PF Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan
 kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang
 tidak bergembala.

SALAM

PF Kasih Karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan Kristus
 Yesus, Juruslamat kita, menyertai engkau.(Titus 1:4)

Jmt *dan menyertaimu juga*

Nyanyian “ PUJILAH SANG PENCIPTA“

GB. 1

Kantoria Refrein Pujilah Sang Pencipta, Mahamulia.
 Pujilah Dia hai segala malakNya.
 KeagunganNya mengatasi semesta,
 segala yang tercipta puji namaNya
Semua Samudra raya, gunung, lembah,
 hewan tumbuhan hai bernyanyilah. (Ref. Semua)

Semua Tua dan muda hai ikutlah,
 angkat suaramu, nyanyi bergemar. (Ref. Semua)

jemaat duduk

PENGAKUAN DOSA

P2 menanti sampai jemaat dalam keadaan tenang

P2 Kehidupan bukanlah drama tanpa makna.
 Setiap kisah manusia dapat dibagi untuk menjadi kesaksian indah.
 Mari jemaat Tuhan...
 Kita renungkan segala perilaku dan perbuatan kita, melalui ilustrasi-
 ilustrasi yang dihadirkan untuk mengarahkan hidup kita dalam
 pengampunanNya

***Ilustrasi/drama dibawah ini dapat diiringi dengan instrumentalia.
Petugas baca dapat mengambil ruang di depan, tanpa naik ke altar,
atau di tempat yang sudah ditetapkan sesuai persiapan.***

Orang 1 Kisah ini tidak hanya dalam Alkitab saja...
 Aku bagaikan si lumpuh, yang dinista pembawa benih dosa. Hidupku
 dianggap pembawa kutukan yang diwariskan dari jaman ke jaman.

Aku sudah dipenjarakan dalam *stigma* atau anggapan yang merendahkan. Bahwa “Aku anak sial... pembawa benih dosa...”

Aku berdiri disini dan ijinakan aku berteriak ... !!!

Aku ingin seperti kalian, terbebas dari hinaan dan diberi kesempatan!

Aku rindu untuk berjalan bersama-sama kalian, setara dan diberi keadilan. Aku sudah membuang begitu banyak waktu ketika langkahku terkekang. Saat ini berikanlah aku kesempatan, setidaknya sedikit waktu untuk buktikan, dan diberi ruang untuk jalani kehidupan yang membahagiakan. Aku sudah datang pada TUHAN, dan tanganku terentang terima pengampunan. Aku sudah datang pada TUHAN, jiwaku bersorak untuk keselamatan. Mengapakah engkau tak ulurkan tangan, seperti DIA yang beri pertolongan?

Tahukah engkau betapa inginnya Aku berada di tengah-tengah kalian?

P2 Jemaat yang Tuhan Yesus kasihan! Naikkanlah pengakuan kita...

Jemaat *Menyanyi GB 27 “ Ya Tuhan Kami Mengaku”*

*Ya Tuhan, kami mengaku, berdosa di dalam hati,
di kata dan tindakan: ampunilah dosa kami!*

PF Tuhan Yesus bersabda ...

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.”(Matius 6:14-15)

Orang 2 Kisah kedua ini tidak hanya dalam Alkitab saja...

Aku bagaikan si Matius, disebut si pendosa, bukan si murid.

Aku adalah mereka, yang makan serta hidup dari tindakan dosa.

Dipandang sebelah mata dan tak ada yang memberi kesempatan padaku untuk keluar dari dunia yang bergelimang dosa.

Tapi DIA melihatku, Dia menatapku, Dia hadir dalam hidupku.

Kuundang Dia masuk ke rumahku.

Rumah yang diisi oleh rekan, sahabat para pendosa.

Namun kalian menilai kami tak layak menerima-Nya.

Kami dinilai berbeda. Dimatamu, kami adalah gerombolan penjahat yang tak layak menerima rahmat dan belas kasihan sang Guru.

Dia menyalami keluargaku, isteriku, anak-anakku.

Dia menyentuh kami dengan kasih-Nya yang tidak bersyarat.

Aku jatuh cinta kepada-Nya, dan Dia mengasihiku.

Kalian adalah orang-orang yang mengatakan mengasihiku Allah, tetapi tidak pernah membuka tanganmu untuk kami.

Kami engkau pandang dengan jijik dan kotor.

‘Kuwakili mereka para penjaja seks yang dicari kaum hidung belang!

Kami dipandang sebagai gerombolan najis nan hina.

‘Kuwakili mereka, kaum banci, waria dan penyuka sesama!

Dia memandang kami sebagai domba yang hilang.

‘Kuwakili mereka para maling, penipu dan penyembah setan!

Dia membuat kami malu dan bertobat,
Tetapi engkau menolak kami dan tidak ada jamahan yang
mengubahkannya.

Dia menerima kami dan mengubah hati yang gamang.

Tahukah engkau betapa rindunya kami menerima berita keselamatan?

P2 Jemaat yang Tuhan Yesus kasih! Naikkanlah pengakuan kita...

Jemaat *Menyanyi GB 27 “ Ya Tuhan Kami Mengaku”*
Betapa lama umat-Mu, tak sadar bahwa Kau hadir,
dengan-Mu tak bersekutu: ampunilah dosa kami!

PF Tuhan Yesus bersabda ...

Jagalah dirimu! Jikalau saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia, dan jikalau ia menyesal, ampunilah dia. Bahkan jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan tujuh kali ia kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia.” (Lukas 17:3-4)

Orang 3 Kisah ketiga ini tidak hanya dalam Alkitab saja...
Aku bagaikan perempuan yang sakit pendarahan 12 tahun.
Tidak ada yang mau menerima dan mengakui aku.
Tidak keluargaku, juga tidak para pemimpin agama.
Aku dihalau keluar karena aku dianggap mengotori Rumah Allah.
Aku diasingkan dari masyarakat karena penyakit yang menggerogoti tubuh. Aku berteriak mewakili mereka yang divonis positif HIV dan AIDS. Mereka yang didorong keluar karena penyakit menular. Mereka yang mencari suaka dan harus tinggal di jalanan. Mereka yang hamil diluar perkawinan dan dinista jalang. Aku adalah pecandu narkoba terjerat ganja, shabu-shabu dan kokain. Aku adalah sampah masyarakat yang dinilai layak dijauhkan dari komunitas. Begitu kotornya aku sehingga menjumpai Tuhan-pun aku dilarang. Tatapan mata yang menghakimi dan menusuk jiwa. Aku dibuat tak berdaya, hina-papa dan teraniaya. Tahukah engkau betapa dahsyatnya hujaman belati hinaan menembus sukma?

P2 Jemaat yang Tuhan Yesus kasih! Naikkanlah pengakuan kita...

Jemaat *Menyanyi GB 27 “ Ya Tuhan Kami Mengaku”*
Betapa lama, ya Tuhan, tak sungguh kami kasih
sesama kami di dunia: ampunilah dosa kami!

PF Rasul Paulus mengajarkan “Segala kepehitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu. (Efesus 4:31-32)

Orang 4 Kisah keempat ini tidak hanya dalam Alkitab saja...
Aku bagaikan si buta yang dicelikkan mata.
Bertahun-tahun hidup dalam kegelapan...
Lalu TUHAN membuka tangan-Nya.
Merengkuh aku dan menyembuhkan jiwa raga yang hampir hilang harapan. Tetapi orang selalu melihat masa lalu yang kelam. Terus dan terus mengungkit masa suram yang ingin kutinggalkan. Namun, engkau (menunjuk umat) engkau dan engkau menolak aku dalam persekutuan yang katanya kudus ini. Karena bagimu... bagimu... dan bagimu... aku masih manusia yang lama. Karena bagi kalian aku adalah alumni rumah tahanan. Padahal aku telah melihat Sang Terang, dan aku dibenarkan-Nya. Ingin kubagikan kisah-Nya dalam kesaksian iman. Namun, engkau... engkau dan engkau menolak aku dalam persekutuan. Karena bagimu... bagimu... dan bagimu... aku tak layak terima ampunan.
Tahukah engkau rasanya tak pernah diberi kepercayaan dan kesempatan?

P2 Jemaat yang Tuhan Yesus kasih! Naikkanlah pengakuan kita...

Jemaat Menyanyi GB 27 “ Ya Tuhan Kami Mengaku”
***Betapa lama kesumat, merusak hati nurani,
demi pengasih Kristus: ampunilah dosa kami!***

PF Tuhan Yesus bersabda...
Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu. (Markus 11:25)

P2 Jemaat yang Tuhan Yesus kasih! Mari berdoa dalam pujian ...
Tutuplah mata! Saya akan menuntun jemaat dalam pujian pengakuan ini...
P2 menuntun umat dengan membacakan kalimat nyanyian
KJ. 29 berikut ini, perhatikan setiap jeda baca.
--- saat teduh instrumentalia KJ. 29---

- P2** 1. Di muka Tuhan Yesus / betapa hina diriku.
BACA Kubawa dosa-dosaku / di muka Tuhan Yesus.
2. Di muka Tuhan Yesus / tersungkur kar'na dosaku,
kubuka kerinduanku / di muka Tuhan Yesus.
3. Di muka Tuhan Yesus / 'ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku / di muka Tuhan Yesus.
4. Di muka Tuhan Yesus / kudapat kasih sayangNya;
hatiku pasrah berserah / di muka Tuhan Yesus.

BERITA ANUGERAH

PF Jemaat yang Tuhan Yesus kasih!

Apakah setiap ilustrasi, doa pengakuan, dan pujian yang dinaikkan tadi adalah yang lahir dalam hati kita?

(PF menanti respon umat)

Apakah pengakuan itu lahir dari kesungguhan dan kesadaran?

Apakah kita benar-benar menyadari kesalahan dan perilaku kita?

Maka, kepada setiap orang, setiap jiwa yang mengakui segala dosa dan kesalahannya di hadapan TUHAN semesta alam, Tuhan Yesus menyampaikan berita anugerah yang membebaskan jiwa-jiwa yang terbelenggu. DIA bersabda ...

"Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni." (Matius 9:3c)

Berdasarkan berita anugerah tersebut, maka sebagai Pelayan Tuhan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa, telah berlaku di dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus.

Jemaat *Syukur kepada Allah. Amin.*

Nyanyian **"MAUKAH DOSAMU DIHAPUS BERSIH?"**

GB. 41

Kantoriat Maukah dosamu dihapus bersih?

Umat ***Besar kuasa-Nya, darah Tuhan.***

'Kau 'kan menang dari kuasa gelap,

ajaib kuasa darah Tuhan.

Bersama Ref. Ada kuasa dalam darah-Nya, Anak domba Allah.

Ada kuasa dalam darah-Nya, darah Anak domba Allah.

PF Maukah engkau meredam hasratmu?

Jemaat ***Besar kuasa-Nya, darah Tuhan.***

Datang seg'ra, kau dibasuh bersih;

ajaib kuasa darah Tuhan. (Ref: bersama)

PERINTAH HIDUP BARU

PF Jemaat Tuhan, mari *berdiri...*

Dengarkanlah perintah hidup baru, sebagaimana yang dibacakan dari **Injil Matius 25 : 31-40**, sesuai dengan Alkitab dalam Bahasa Indonesia sehari-hari (BIS), yang menyatakan demikian :

P3 "Apabila Anak Manusia datang sebagai Raja diiringi semua malaikat-Nya, Ia akan duduk di atas takhta-Nya yang mulia. Segala bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya. Lalu Ia akan memisahkan mereka menjadi dua kumpulan seperti gembala memisahkan domba dari kambing. Orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan dikumpulkan di sebelah kanan-Nya, dan yang lain di sebelah kiri-Nya. Kemudian Raja itu akan berkata kepada orang-orang di sebelah kanan-Nya,

PF 'Marilah kalian yang diberkati oleh Bapa-Ku. Masuklah ke dalam Kerajaan yang disediakan bagimu sejak permulaan dunia, Sebab pada waktu Aku lapar, kalian memberi Aku makan, dan pada waktu Aku haus, kalian memberi Aku minum. Aku seorang asing, kalian menerima Aku di rumahmu.

Aku tidak berpakaian, kalian memberikan Aku pakaian. Aku sakit, kalian merawat Aku. Aku dipenjarakan, kalian menolong Aku.'

P3 Lalu orang-orang itu akan berkata, 'Tuhan, kapan kami pernah melihat Tuhan lapar lalu kami memberi Tuhan makan, atau haus lalu kami memberi Tuhan minum? Kapan kami pernah melihat Tuhan sebagai orang asing, lalu kami menyambut Tuhan ke dalam rumah kami? Kapan Tuhan pernah tidak berpakaian, lalu kami memberi Tuhan pakaian? Kapan kami pernah melihat Tuhan sakit atau dipenjarakan, lalu kami menolong Tuhan?' Raja itu akan menjawab ...

PF 'Ketahuilah: waktu kalian melakukan hal itu, sekalipun kepada salah seorang dari saudara-saudara-Ku yang terhina, berarti kalian melakukannya kepada-Ku!'

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

Pujian “DUNIA INI UNTUK KEMULIAAN TUHAN”

GB. 89

PF 1. Dunia ini untuk kemuliaan Tuhan.
Jemaat Amin
PF Kita perbuat apa dengannya?
Jemaat Amin, amin, amin, amin, amin.
Semua Dunia ini untuk kemuliaan Tuhan. Amin.

Permpn 2. Hidup kita untuk kemuliaan Tuhan. Amin.
Laki Kita perbuat apa dengannya? Amin.
Semua Amin, amin, amin, amin. Hidup kita untuk kemuliaan Tuhan.
 Amin.

Jemaat duduk

Persembahan Pujian : Paduan Suara/Vocal Group

PEMBERITAAN FIRMAN ALLAH

Doa Eplikese / Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF Tenangkan hati dan pusatkan seluruh hidup kita kepada Tuhan.
 Mari berdoa dengan sungguh-sungguh.... (tanpa musik)

Kantorla/ Solois/PF GB 56 “Roh Kudus Turunlah, Masuklah”.

3 3 | 5 . . 3 1 | 6̣ . . ' 1 1 | 1 . . 3 2 | 3 . .
 Roh Ku- dus tu- run-lah, ma- suk-lah di da- lam
 1 1 | 1 . . . | 1 . . ' 3 3 | 5 . . 3 1 | 6̣ . . '
 ha- ti ka - mi. Roh Ku- dus bimbing-lah
 1 1 | 1 . . 3 2 | 3 . . 1 1 | 1 . . . | 1 . . ||
 u - mat-Mu meng-er- ti fir - man-Mu.

PF Bersabdalah ya Tuhan, kami siap mendengarkan. Amin

Pembacaan Alkitab

PF Marilah berdiri untuk mendengar pembacaan dari Alkitab: Haleluya!

Jemaat **“HALELUYA, HALELUYA! PUJILAH TUHANMU”** **GB 394**

Haleluya, Haleluya! Pujilah Tuhanmu s'lamanya,
Haleluya! Nyanyi dan soraklah, agungkan nama-Nya,
Pujilah Tuhanmu s'lamanya, Haleluya!

P3 Bacaan Alkitab hari ini dari Injil **Matius 9 : 35 – 38** yang menyatakan . . .

PF Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaannya di antara kamu dan ucaplah syukur kepada Allah.

Jemaat **“KEPADAMU PUJI-PUJIAN”** **GB 392B**

Kepada-Mu puji-pujian,
madah syukur dan segala kemuliaan:
Ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus
sampai kekal selama-lamanya

K H O T B A H

---saat teduh merenungkan firman Tuhan ---

JAWABAN UMAT

NYANYIAN Tema HUT 70 Tahun GPIB 2018 oleh *Ezau Eliza Huwae*
(bait 1:kantoria, bait 1 & 2 bersama)

do = d $\frac{4}{4}$ **MM ± 72**

0	3	3	2	1	2		3	3	.	1	2		3	3	3	2
1.	Hi-dup-lah	da-lam	ka-sih,				Kar'na	Kris-tus	su-dah							
2.	Ma-ri	ber-sa	-ma-sa	-ma			ki-ta	ba-wa	da-mai							

1	2		3	.	5	5	5		0	3	3	2	1	3		2	2
me-nga-sih	-	i	ki-ta,				i	-	tu	yang	di	-	i	-	ngin-kan		
da-ri	Sang	Penda	-mai,				mu-la	-	i	da-ri	ha	-	ti				

2	1	1	2		3	3	2	1	2	3		1	1	.	.		
ba	-	gi	se	-	ti	-	ap		o	-	rang	yang	per	-	ca	-	ya.
dan	me	-	warna	-	i		se	-	ke	-	li	-	ling	ki	-	ta.	

0	5	5	3	5	1		7	7	.	6	5		6	6	6	5		
Ma-ri	ber-sa	-ma-sa	-ma				pe-li	-	ha	-	ra	ka-sih						
Ma-ri	-	lah	hi	-	dup	ru	-	kun,		hi	-	dup	da	-	mai	da	-	lam

4 6 | 5 5 . . | 0 5 5 3 5 1 | 7 7 .
 da - ri Tu - han, i - tu - lah ke - wa - jib - an
 ka - sih Tu - han, wa - lau ber - be - da su - ku

6 5 | 6 6 0 5 6 . 5 4 6 | 5 5 . . |
 ti - ap o - rang yang ta - kut a - kan Tu - han,
 dan a - ga - ma te - tap - lah ki - ta sa - tu.

0 3 3 2 1 2 | 3 3 . 1 2 | 3 3 3 2
 Hen - daklah ki - ta sa - tu me - wu - jid - kan ka - sih
 O, a - langkah in - dahnya bi - la a - da da - mai

1 2 | 3 . 5 5 5 | 0 3 3 2 1 3 | 2 2
 Tu - han yang se - ja - ti. Hi - duplah da - lam ka - sih,
 da - lam ha - ti ki - ta. Hi - dup pun ba - ha - gi - a

2 1 1 2 | 3 3 2 1 2 3 | 1 1 . . ■
 ka - sih yang tu - lus ba - gi se - sa - ma - mu.
 yang me - man - car - kan da - mai dan se - jah - t'ra.

Pengakuan Iman Rasuli

PF Jemaat, silakan berdiri, bersama semua orang percaya di segala waktu dan tempat, kita mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut masing-masing orang berkata:

Semua "Aku percaya....."

duduk

Doa Syafaat (*disiapkan seorang anggota Pelkat PKLU*)

PF Jemaat Tuhan. Saya akan membimbing Doa kita hari ini, tetapi Saudara semuanya juga berdoa bersama dengan saya di dalam hati. Mari tenangkan hati dan berdoa kepada Tuhan, Sang Khalik yang Maha Rahimi dan Maha Rahmani, yang berbelas kasihan kepada umatNya yang menderita...

--- *hening sejenak* ---

PKLU Ya Allah... dalam kerahimanMu yang memperhatikan manusia, hambaMu datang membawa umatMu di dalam Syafaat yang kiranya Tuhan berkenan untuk menerimanya... Kami berdoa untuk mereka yang menderita karena ketidakadilan. Mereka yang tidur di kolong jembatan dan hidup di gerobak dorongnya. Anak-anak yang menghabiskan waktu di jalanan karena orangtua yang tidak bertanggungjawab untuk kelangsungan hak hidup mereka. Mereka yang miskin dan dibuat menjadi miskin karena orang lain. Orang-orang yang sakit, yang tidak bisa berobat, karena tidak punya kartu BPJS, dan juga karena sakitnya tidak lagi ditanggung oleh asuransi manapun. Mereka yang lari dari rumah dan kehilangan arah

hidup dan tujuan, serta jatidiri sehingga melampiaskannya pada narkoba, game online dan adiksi lainnya. Para tetangga yang mengalami kegundahan karena memiliki kami sebagai tetangga mereka, terlebih karena tidak seagama. Mereka yang berjuang atas nama agama, tetapi justru membawa perpecahan dan disintegrasi bangsa.

PF Kami berdoa bagi ...
(dilanjutkan dengan Pokok Doa syafaat sesuai harapan lokal jemaat dan diakhiri dengan **Doa Bapa Kami dan Doxology 389B**)

Ajakan Memberi Persembahan

P 4 Jemaat, marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan memberi persembahan kepada-Nya. Dengarlah Nats Alkitab : **1 Tawarikh 16:29** yang menyatakan: "Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan." Tuhan memberkati saudara dan persembahan saudara.

Pujian "MARI BAWA PERSEMBAHAN" **GB 80**

Kantoria Mari bawa persembahan kepada Tuhanmu;
dengan hati sukacita, bersyukur pada-Nya.

Tuhan sudah mencurahkan kasih-Nya padamu; mari mengucapkan syukur.
Semua Ref: Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya. Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya. Muliakan Tuhanmu, pujilah nama-Nya. Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.

Jemaat Jangan takut dan kuatir Tuhan menjagamu,
kau tak akan kekurangan di dalam hidupmu.
Apapun yang kau butuhkan dib'rikan Tuhanmu; mari mengucapkan syukur. Ref

--- *saatnya memberikan persembahan* ---

Jemaat Apa pun yang kau taburkan dengan iman penuh itu juga yang kau tuai sepanjang hidupmu. Baik sedikit maupun banyak bawalah pada-Nya; mari mengucapkan syukur. Refr.

Doa Persembahan Syukur

P4 Jemaat, mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur :
Allah yang Rahmani, kami mengaku dihadapanMu, bahwa kami kurang berempati terhadap yang menderita, dan hidup kami belum menjadi persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan di hadapanMu. Melalui Firman Tuhan yang diberitakan, kami menyadari bahwa kami telah menerima begitu banyak daripadaMu dan sangat sedikit yang kami berikan kepadaMu.

Semua Ya Yesus, Anak Domba Allah.
 Terimalah persembahan kami ini, sebagai bentuk awal dari tekad dan komitmen kami, untuk tidak hanya memberi persembahan atau sumbangan berbentuk uang, melainkan mengabdikan hidup kami secara utuh sehingga kami dilayakkan untuk disebut sebagai pelaku FirmanMu. Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.

Jemaat duduk

PENGUTUSAN

Warta Jemaat

Amanat Pengutusan

PF Pada bagian dalam ibadah ini, kita diingatkan oleh kesaksian Injil Matius yang kita dengarkan dalam kotbah tadi ...

“Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.” (Ayat 36)

Maka, jemaat Tuhan! **Mari berdiri**, terimalah amanat pengutusan!

PF Pergilah dan jadilah pekerja-pekerja Allah!

Milikilah hati yang penuh welas asih!

Carilah yang hilang, yang tersisih, dan menderita!

Perhatikanlah mereka yang rendah diri dan hilang harapan!

Terimalah mereka yang datang dan mencari Allah!

Temukan wajah Kristus yang hidup diantara mereka dan menantikan sikap iman Kristiani yang nyata-nyata lewat perkataan dan perbuatan.

Pujian “UTUSLAH KAMI”

GB 115

Semua Utuslah kami masuk dalam dunia ini
 menjadi saksi bagi kerajaan-Mu;
 membawa damai dan terang-Mu yang abadi,
 menabur kasih bagi dunia yang resah.
Ref. Utuslah kami jadi saksi yang setia,
 membawa kabar sukacita yang abadi,
 supaya dunia mengaku dan percaya;
 Engkaulah Yesus, Tuhan, Jurus'lamat dunia.

Prp Berilah kami hati tulus melayani, menolong orang-orang berbeban berat.

Lk-Lk Berilah kami Roh yang tabah dan setia untuk nyatakan kasih bagi dunia.

Ref: Semua

BERKAT

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkat-Nya:
 “.....”

Jemaat ^{1=C 4/4} **GB.402A**

3 . 5 5 . | 6 1 6 5 . | 1 6 1 2 . | 1 . 0 ||
 A - min, a - min, a - - - min.

- Umat tetap berdiri sampai Alkitab dan Petugas Ibadah di pintu keluar
- Umat mengambil saat teduh. Salam Persekutuan